



Bisa Deteksi Bahan dan Umur Benda Sejarah

■ Museum Sonobudoyo Miliki Alat Pendeteksi Pertama di Indonesia

YOGYA, TRIBUN - Museum Sonobudoyo Yogyakarta mendatangkan alat untuk mengidentifikasi objek benda-benda bersejarah koleksi museum di tanah air. Alat itu diklaim satu-satunya yang dimiliki oleh museum di Indonesia.

Meski diklaim satu-satunya, namun beberapa museum di negara Prancis, Italia, Inggris hingga Belanda sudah lebih dulu memiliki alat tersebut.

Kepala Museum Sonobudoyo, Setyawan Sahli mengatakan, alat itu menggunakan metode sinar X-ray Fluorescence yang disorotkan ke objek yang akan diteliti. "Itu termasuk cara yang aman mengetahui komposisi kedalaman material satu koleksi itu apa saja. Itu aman, jadi non destruktif. Kami punya sudah sejak 2021 sebenarnya," katanya, di Sonobudoyo, Selasa (4/10).

Setelah memiliki alat itu, Museum Sonobudoyo menggelar lokakarya dengan peserta dari museum-museum dari luar daerah. Para pengelola museum dari luar Yogyakarta dapat membawa koleksinya ke Sonobudoyo.

liti kandungan material serta umur objek.

"Koleksinya bawa sini, kami bisa bantu mendeteksi elemennya apa saja. Kemudian kami ada kerjasama dari Bruker Jakarta yang dulu juga waktu pengadaan kerjasama dengan mereka. Kebetulan ada tenaga ahli dari Itali mampir ke Jakarta kami tarik," jelasnya.

Sahli menambahkan, setidaknya sudah ada 31 instansi terdiri dari museum dan perguruan tinggi yang mengikuti lokakarya itu. "Itu dari seluruh Indonesia. Paling banyak memang dari balai budaya. Dari Banten, museum musik Malang dan paling jauh dari Universitas Hasanudin," tambahnya.

Kasi Koleksi, Konservasi, dan Dokumentasi Sonobudoyo, Ery Sustiyadi, menyampaikan, alat X Ray Fluorescence ini bukan hanya mampu mengidentifikasi objek berbahan logam, kuli, dan lain-lain. Jadi kalau di Indonesia ini yang pertama. Kami memfasilitasi identifikasi koleksi museum," terang dia.

Salah satu objek yang

TEKNOLOGI CANGGIN

- Museum Sonobudoyo Yogyakarta datangkan alat untuk mengidentifikasi objek benda-benda bersejarah koleksi museum di tanah air.
- Alat itu diklaim satu-satunya yang dimiliki oleh museum di Indonesia.
- Sejumlah museum di negara Prancis, Italia, Inggris hingga Belanda sudah menggunakan alat tersebut.
- Harga alat tersebut mencapai Rp2,5 miliar.

keris, wayang serta beberapa koleksi topeng.

Harga alat tersebut dijelaskan mencapai Rp2,5 miliar. Sementara ini pengujian objek masih didampingi mentor dari Italia.

"Jadi untuk alat ini nanti bisa mengetahui dari objek ini ditemukan. Sehingga memperkaya koleksi yang kami miliki. Kalau selama ini dari arkeolog di *insight*, lewat alat ini bisa diuji dengan data saintnya," sambung Alfred Witasasmita selaku Product Specialist XRF System. **(hda)**



MENINJAU KOLEKSI - Kepala Museum Sonobudoyo memperlihatkan salah satu koleksi yang telah diuji materialnya, Selasa (4/10). Museum Sonobudoyo Yogyakarta mendatangkan alat untuk mengidentifikasi objek benda-benda bersejarah koleksi museum di tanah air.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005